

Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi dalam Era Digital di SMK Satria

Muhamad Fikri Hasan¹, Amin Fauzi²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jl. Limau II No.2, RT.3/RW.3,
Kec. Kby. Baru, City, DKI Jakarta
fikrihasan2002@gmail.com

ABSTRACT.

This research examines the model of Islamic religious education learning developed with a technology base at Satria Vocational School, in facing the digital era guided by Web 3.0. Semantic technology in Web 3.0 provides the possibility of increasing intelligent interactions between humans and machines, with the potential to utilize blockchain technology, the Internet of Things (IoT), and artificial intelligence (AI). The main objective of the research was to identify and develop optimal learning models in integrating developing information technology into Islamic religious education in the Satria Vocational School environment. The qualitative approach is a research method used with the main approach through case studies. Data collection was carried out by interviews, as well as in-depth participatory observation with PAI students and teachers, as well as analyzing documents such as lesson plans. The data was analyzed using a content analysis approach to identify patterns and themes related to the use of technology in Islamic religious learning. The research results prove that PAI learning which is integrated with communication and information technology (ICT) at Satria Vocational School has increased the effectiveness and interactivity of learning. The use of multimedia and ICT-based learning applications provides facilities so that all Islamic religious concepts can be understood well through interactive visualization and audio-visual content. Additionally, technology supports students' independent learning, adapting to their own learning pace, and increasing student engagement in online discussions and collaboration.

Keywords: Learning Model, Islamic Religious Education, Technology, Digital Era

ABSTRAK.

Penelitian ini mengkaji model dari pembelajaran pendidikan agama Islam yang dikembangkan dengan basis teknologi di SMK Satria, dalam menghadapi era digital yang dipandu oleh Web 3.0. Teknologi semantik dalam Web 3.0 memberikan kemungkinan terwujudnya peningkatan kecerdasan interaksi antara manusia dan mesin, dengan potensi memanfaatkan teknologi blockchain, Internet of Things (IoT), serta kecerdasan buatan (AI). Tujuan utama penelitian dilaksanakan guna mengidentifikasi serta mengembangkan model pembelajaran yang optimal dalam mengintegrasikan teknologi informasi yang berkembang ke dalam pendidikan agama Islam di lingkungan SMK Satria. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang

digunakan dengan pendekatan utamanya melalui studi kasus. Pengumpulan data dilaksanakan dengan wawancara, serta observasi partisipatif secara mendalam dengan siswa dan guru PAI, serta menganalisis dokumen seperti rencana pembelajaran. Data tersebut dianalisis menggunakan pendekatan analisis isi untuk mengidentifikasi pola dan tema terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama Islam. Hasil penelitian membuktikan bahwa dalam pembelajaran PAI yang diintegrasikan dengan teknologi komunikasi dan informasi (ICT) di SMK Satria telah meningkatkan efektivitas dan interaktivitas pembelajaran. Penggunaan multimedia dan aplikasi pembelajaran berbasis ICT memberikan fasilitas agar seluruh konsep agama Islam mampu dipahami dengan baik melalui visualisasi interaktif dan konten audio-visual. Selain itu, teknologi mendukung pembelajaran mandiri siswa, menyesuaikan kecepatan belajar mereka sendiri, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam diskusi dan kolaborasi online.

Kata kunci: Model Pembelajaran, PAI, Teknologi, Era Digital

PENDAHULUAN

Teknologi dan ilmu pengetahuan saat ini semakin berkembang dengan pesat. Teknologi dan ilmu pengetahuan menyediakan banyak kemudahan dan fasilitas bagi manusia dalam berbagai bidang kehidupan (Amin Fauzi, 2017). Di era digital yang dipandu oleh Web 3.0, telah terjadi perubahan pada bidang teknologi dengan signifikan dan mendasar, tidak hanya mempengaruhi sektor-sektor industri tetapi juga mengubah lanskap pendidikan secara keseluruhan. Web 3.0 atau sering disebut selaku "Web Semantik," memfasilitasi interaksi yang terjadi antara manusia serta mesin menjadi lebih cerdas, dengan memanfaatkan teknologi blockchain, penggabungan Internet of Things (IoT), serta kecerdasan buatan (AI). Semua inovasi tersebut secara substansial mendorong peningkatan produktivitas dan kinerja pada seluruh bidang kehidupan, tak terkecuali bidang pendidikan (Putri Oktavia & Khusnul Khotimah, 2023).

Dalam kurikulum di berbagai lembaga pendidikan, Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan bagian yang esensial di dalamnya, dan telah merasakan dampak positif dari teknologi digital. PAI bertujuan untuk menyampaikan pengetahuan agama kepada siswa serta membentuk karakter dan moral yang kuat sesuai dengan ajaran Islam. Dengan kemajuan teknologi, kesempatan yang besar terbuka guna menggabungkan proses pembelajaran PAI dengan alat digital. Namun, tantangan utamanya tidak hanya penggunaan teknologi yang tepat dalam proses pengembangan model pembelajaran, akan tetapi juga membuktikan bahwa masih dipertahankannya nilai-nilai serta prinsip-prinsip agama Islam (Adiyana Adam, 2023).

Penelitian ini dipilih atas dasar beberapa alasan yang mendasar. Pertama, literatur yang ada masih terbatas dalam mengkaji secara komprehensif penggunaan teknologi Web 3.0 dalam pembelajaran PAI. Kebanyakan penelitian lebih cenderung menggunakan metode tradisional atau teknologi yang lebih luas (Lubis et al., 2023). Kedua, dengan adanya kebutuhan untuk pendidikan yang responsif serta kreatif, penelitian potensi teknologi mutakhir sangat penting dilaksanakan dalam meningkatkan pengajaran PAI (Azhar et al., 2024).

Studi ini juga mempunyai tujuan agar sebuah panduan praktis mampu diberikan kepada pembuat kebijakan serta para pendidik guna merancang strategi pengajaran PAI yang kian relevan serta efektif dengan kebutuhan zaman. Pengalaman belajar pada era pendidikan Web 3.0 perlu disediakan agar mampu lebih menantang, personal serta interaktif, sejalan dengan perkembangan keterampilan abad ke-21 yang semakin diperlukan (Rambung et al., 2023). Dengan dilaksanakannya penelitian, harapannya mampu menemukan pendekatan pengajaran PAI yang kreatif dan sesuai di era Web 3.0, yang tidak hanya memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran agar semakin baik, akan tetapi juga agar seluruh nilai dalam agama islam mampu diimplementasikan di kehidupan setiap harinya (Azhar et al, 2024).

Pendidikan agama Islam di Indonesia mengalami transformasi yang signifikan bersama dengan kemajuan yang sangat pesat pada teknologi komunikasi dan informasinya. Fenomena ini bukan hanya mempengaruhi metode pembelajaran di berbagai lembaga pendidikan, termasuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Satria, tetapi juga menghadirkan tantangan baru dalam proses pengajaran dan pembelajaran (Hario Parikesit dkk., 2021). Dalam konteks ini, pengembangan model pembelajaran yang berbasis teknologi untuk pendidikan agama Islam menjadi relevan dan penting untuk diselidiki. Tujuan utama dari dilaksanakannya penelitian ialah guna mengidentifikasi serta mengupayakan pengembangan model pembelajaran yang optimal dalam mengintegrasikan PAI dengan teknologi informasi di lingkungan SMK Satria. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat mendorong efisiensi serta efektivitas agar meningkat dalam proses pembelajaran, dan memperkuat pemahaman serta pengamalan nilai-nilai agama dalam era digital yang semakin kompleks.

Namun, meskipun ada upaya-upaya untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran agama Islam, terdapat kekurangan signifikan dalam literatur yang mengkaji secara komprehensif model-model pembelajaran yang spesifik untuk konteks SMK dengan fokus pada pendidikan agama Islam. Gap penelitian ini menjadi pemicu utama untuk mengisi kekosongan tersebut dan memberikan sumbangan baru dalam literatur pendidikan dan teknologi di Indonesia (Sinarti Wulansari Tarigan, dkk., 2023).

Sehingga, penelitian dilaksanakan dengan maksud guna memenuhi celah pengetahuan melalui upaya pengembangan model pembelajaran yang bukan hanya berdasar pada kesesuaiannya secara teknologi, akan tetapi juga sesuai dengan seluruh nilai dan prinsip pendidikan agama Islam (Saprullah & M. Sirozi, 2024). Dengan demikian, diharapkan penelitian ini mampu berkontribusi dalam mengembangkan kurikulum PAI agar semakin adaptif dengan teknologi yang juga semakin berkembang.

Dalam mengintegrasikan pembelajaran agama islam dengan teknologi, terdapat fenomena yang dialami di SMK Satria, salah satunya yakni keterbatasan dalam pengembangan model pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan serta karakteristik sekolah. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa teknologi yang digunakan cenderung terbatas pada aplikasi umum, seperti PowerPoint, dengan minimnya penggunaan teknologi dalam mendukung pembelajaran yang interaktif dan responsif terhadap kebutuhan siswa (Ridwan, 2022). Pendidikan agama Islam (PAI) di SMK Satria menjadi integral dalam kurikulum untuk membantu siswa memahami berbagai nilai keagamaan serta mengimplementasikannya dalam kegiatan di setiap harinya. Selain itu, teknologi digital mengacu pada penggunaan perangkat keras, perangkat lunak, dan teknologi komunikasi guna memberikan fasilitas dalam proses belajar agar kian efektif dan efisien (Oga Sugianto et al., 2023).

Secara keseluruhan, penelitian ini akan menghadirkan pemahaman yang semakin dalam mengenai bagaimana teknologi mampu terintegrasi secara efektif dalam pembelajaran agama Islam di lingkungan SMK, dan bagaimana hal ini dapat mempengaruhi pemahaman dan praktik keagamaan siswa di era digital saat ini. Sehingga, harapannya dengan pelaksanaan penelitian ini mampu memberikan dasar teoritis dan praktis yang kuat untuk peningkatan kualitas PAI di Indonesia. Dengan demikian, sesuai latar belakang, fenomena yang terjadi dan gap research yang telah dipaparkan, penulis tertarik guna melaksanakan penelitian dengan judul **"Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Dalam Era Digital di SMK Satria"**.

METODE PENELITIAN

Selama penelitian berlangsung, pendekatan kualitatif digunakan melalui metode studi kasus untuk menginvestigasi implementasi serta pengaruh model pembelajaran dengan teknologi sebagai basisnya dalam pendidikan Agama Islam di SMK Satria. Pendekatan kualitatif dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang semakin dalam dan kontekstual mengenai bagaimana penggunaan teknologi di sekolah menengah kejuruan

dalam proses pembelajaran agama Islam (Arif Rachman et al, 2024). Studi kasus dilakukan di SMK Satria sebagai kasus tunggal, dengan fokus pada analisis mendalam terhadap implementasi teknologi dalam mata pelajaran Agama Islam.

Data dikumpulkan melalui beberapa metode yang terstruktur. Pertama, observasi partisipatif dilaksanakan guna mendapatkan wawasan langsung tentang interaksi antara teknologi, siswa, dan guru dalam kegiatan belajar mengajar (Genoveva Dua Eni dkk., 2023). Wawancara mendalam dilakukan dengan guru PAI dan siswa yang terlibat, untuk menggali pandangan mereka tentang efektivitas teknologi dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai keagamaan (Creswell, J. W., 2016). Selain itu, analisis dokumen seperti rencana pembelajaran dan evaluasi hasil juga dilakukan untuk mendukung pemahaman terhadap implementasi teknologi di lingkungan pembelajaran.

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis isi. Proses analisis ini mencakup pengkodean data dari berbagai sumber, termasuk hasil observasi, wawancara, dan studi dokumen, untuk mengidentifikasi pola dan tema utama mengenai pembelajaran agama islam yang diintegrasikan dengan teknologi. Triangulasi data akan dilakukan untuk memastikan keabsahan dan reliabilitas temuan penelitian (Miles et al, 2018). Instrumen penelitian yang digunakan meliputi panduan wawancara semi-struktural, checklist observasi, dan template analisis isi. Panduan wawancara membantu dalam mengarahkan dialog untuk mendapatkan informasi yang relevan dari responden, sedangkan checklist observasi digunakan untuk mencatat pengamatan langsung selama proses pembelajaran di kelas (Krippendorff. K, 2004). Keterbatasan yang mungkin dihadapi dalam penelitian ini termasuk fokus pada satu sekolah tertentu, yang dapat membatasi generalisasi hasil penelitian. Selain itu, potensi bias dari peneliti dalam menafsirkan data juga perlu diperhatikan. Upaya akan dilakukan untuk meminimalkan bias ini melalui penggunaan triangulasi data dan refleksi kritis terhadap proses penelitian (Arif Rachman et al, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi

Penelitian ini mengembangkan model pembelajaran pendidikan agama Islam dengan basis teknologi di SMK Satria. Dalam konteks ini, teknologi informasi dan komunikasi (ICT) diintegrasikan pada proses pembelajaran guna meningkatkan

efektivitas dan interaktivitas pembelajaran agama Islam di SMK atau Sekolah Menengah Kejuruan. Menurut Muijs & Reynolds (2018), penggunaan ICT dalam pendidikan memiliki kemampuan luar biasa untuk menyampaikan informasi dengan efisien dan efektif. Teknologi seperti program multimedia mampu mendorong pemahaman siswa lebih dalam terkait konsep agama Islam melalui visualisasi yang interaktif dan audio-visual yang menarik (Muijs & Reynolds, 2018).

Pembelajaran berbasis ICT juga menyediakan peluang untuk siswa guna belajar secara mandiri serta membantu agar kecepatan belajar mereka mampu disesuaikan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Rusman (2017), yang menyebutkan bahwa model pembelajaran dengan basis ICT seperti simulasi dan tutorial dapat meningkatkan pengalaman belajar yang konkret bagi siswa (Rusman, 2017). Di SMK Satria, integrasi ICT dalam pembelajaran agama Islam tidak hanya memfasilitasi akses terhadap informasi, tetapi juga meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memperluas metode pengajaran yang tersedia. Hal ini sejalan dengan tujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam menggunakan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan adaptif (Hartati dkk., 2022).

Kepala Sekolah SMK Satria menyatakan, "*Penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI telah mengubah dinamika kelas. Siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar karena materi disampaikan dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Kami melihat peningkatan dalam pemahaman dan partisipasi siswa selama pelajaran agama Islam.*" Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Satria memperkuat temuan penelitian bahwa teknologi meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Kepala Sekolah menekankan bahwa pengintegrasian teknologi tidak hanya merubah cara materi disampaikan tetapi juga mendorong agar siswa lebih terlibat dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian, ICT berperan penting guna mewujudkan lingkungan belajar yang lebih menarik serta dinamis, dan berakibat mampu mendorong agar prestasi belajar siswa meningkat.

2. Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Teknologi di SMK Satria

Implementasi model pembelajaran berbasis teknologi di SMK Satria menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran, siswa mampu berkontribusi lebih aktif. Dengan adanya aplikasi teknologi seperti aplikasi pembelajaran berbasis media ICT, siswa mampu menjangkau materi pembelajaran di mana saja dan kapan pun itu, selaras dengan kebutuhan masing - masing siswa. Sebagai contoh, penggunaan aplikasi pembelajaran yang terintegrasi dengan multimedia memungkinkan siswa untuk belajar tentang berbagai konsep agama Islam dengan presentasi yang mendalam serta interaktif.

Dengan demikian, hal tersebut mampu membantu pemahaman siswa terkait konten pembelajaran secara lebih baik dan memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih efisien di kelas (Kurniati, 2023).

Selain itu, pendekatan pembelajaran di era digital ini juga memberikan kemungkinan bagi siswa guna melaksanakan pembelajaran secara mandiri serta berupaya agar keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi berkembang untuk kepentingan pendidikan. Dengan demikian, pembelajaran di SMK Satria tidak hanya mempersiapkan siswa untuk ujian, tetapi juga untuk kehidupan setelah sekolah dengan pemanfaatan teknologi secara efektif (Muijs & Reynolds, 2018)

Guru PAI SMK Satria mengungkapkan, "*Dengan teknologi, kami dapat menyediakan materi tambahan seperti video ceramah dan simulasi interaktif yang membantu siswa memahami ajaran agama lebih baik. Siswa juga lebih sering berdiskusi dan berkolaborasi melalui platform online yang kami sediakan.*" Pernyataan dari Guru PAI tersebut menegaskan bahwa teknologi bukan sekadar membantu penyampaian materi, tetapi juga mendorong interaksi dan kolaborasi antar siswa. Hal ini penting untuk mewujudkan kolaboratif dalam lingkungan belajar dan mendukung pembelajaran mandiri. Integrasi ICT dalam pembelajaran memungkinkan siswa untuk mengakses materi pelajaran yang lebih beragam dan menarik, sehingga mendorong pemahaman mereka terkait konsep agama Islam. Sementara itu, platform online yang disediakan juga memfasilitasi diskusi dan kolaborasi, yang penting untuk mengembangkan keterampilan sosial dan akademik siswa.

3. Dampak Teknologi terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) diintegrasikan pada pembelajaran agama islam di SMK Satria membawa dampak signifikan bagi pengalaman belajar siswa. ICT mencakup berbagai penggunaan teknologi guna menyampaikan serta mengolah informasi, seperti komputer, internet, dan perangkat mobile. Integrasi ICT memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran secara lebih fleksibel dan interaktif, sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing individu (Ridwan, 2022). Teori konstruktivisme sosial oleh (Muwahidah Nur Hasanah, 2019). mendukung penggunaan ICT dalam konteks pendidikan dengan menekankan bahwa interaksi sosial dan lingkungan belajar yang memadai dapat memperkuat pemahaman berbagai konsep agama Islam yang abstrak menjadi lebih konkret dengan visualisasi serta simulasi interaktif. Pendekatan tersebut tidak hanya meningkatkan penguasaan materi, tetapi juga membangun keterampilan kritis dan analitis siswa (Schunk, 2012).

Menurut Oga (2023), integrasi ICT dalam pendidikan agama Islam memberikan peluang kepada siswa guna belajar dengan personal dan mandiri. Siswa dapat menjangkau sumber-sumber belajar digital yang memperkaya wawasan mereka tentang ajaran agama Islam. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi materi pelajaran dengan cara yang lebih interaktif serta menarik. Sementara itu, ICT juga memfasilitasi kontribusi siswa dalam kegiatan pembelajaran melalui penggunaan platform pembelajaran online yang memungkinkan diskusi, kolaborasi, dan pembelajaran mandiri (Oga Sugianto dkk., 2023). Dengan demikian, pendidikan agama Islam di SMK Satria bukan sekadar memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana guna mewujudkan kedinamisan dan keresponsifan lingkungan belajar terhadap kebutuhan pendidikan di era digital ini.

Salah satu siswa SMK Satria menyampaikan, "*Dengan adanya teknologi, saya bisa belajar kapan saja dan di mana saja. Aplikasi pembelajaran membantu saya mengulang materi yang belum saya pahami dengan baik. Saya merasa lebih siap menghadapi ujian karena bisa belajar dengan lebih fleksibel.*" Komentar dari siswa ini menunjukkan bahwa teknologi memberikan fleksibilitas dalam belajar, memberikan kemungkinan bagi siswa agar belajar sesuai dengan waktu serta kecepatan mereka sendiri. Ini memperkuat temuan bahwa ICT mendukung pembelajaran yang lebih personal dan efektif, meningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi ujian dan tantangan akademik lainnya. Dengan adanya kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran, siswa dapat lebih responsif terhadap kebutuhan belajar mereka sendiri, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar dan pemahaman mereka terhadap materi PAI.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian di SMK Satria menunjukkan bahwa model pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan basis teknologi mendorong efektivitas dan interaktivitas pembelajaran meningkat. Integrasi teknologi informasi dan komunikasi (ICT) memfasilitasi penyampaian informasi yang lebih efisien dan mendorong pemahaman siswa lebih dalam terkait konsep agama Islam. Kemandirian siswa dalam belajar serta menyalurkan kecepatan belajar mereka, mampu mendorong peningkatan pengalaman belajar siswa secara keseluruhan. Implementasi teknologi memberikan peluang bagi siswa dalam membuka akses materi pembelajaran di mana saja dan kapan pun itu, memberikan fasilitas pemahaman konten secara lebih baik dan mendukung pembelajaran yang efisien. Teknologi juga mendorong interaksi dan kolaborasi antara siswa, serta mendukung pembelajaran yang lebih personal dan efektif. Secara

keseluruhan, penggunaan ICT dalam pembelajaran PAI di SMK Satria meningkatkan motivasi, partisipasi, dan pemahaman siswa, mewujudkan lingkungan belajar yang responsif serta dinamis terhadap kebutuhan pendidikan di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyana Adam. (2023). INTEGRASI MEDIA DAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Jurnal Amanah Ilmu (IAIN Ternate)*, Volume 3 Nomor 1 Juni 2023, 13–23.
- Azhar, D., Bahij, M. A., Hasan, I., & Budiyo, S. (2024). Pengembangan Model Pembelajaran Agama Islam (PAI) di Era Web 3.0: Inovasi, dan Tantangannya. *TSAQOFAH*, 4(4), 2008–2023. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i4.3120>
- Creswell, J. W. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage Publications.
- Dr. Arif Rachman, drg., SH., MH., MM., MTr.Hanla., Sp.Prof., CIQnR., CIQa., Dr.(Cand)E.
Yochanan., SKM., Skep., MM., MARS., PIA., KMK., Dr. Ir. Andi Ilham Samanlangi, S.T., M.T., & Hery Purnomo, S.E., M.M. (2024). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*. CV Saba Jaya Publisher
- Fauzi, A. (2017). INTEGRASI DAN ISLAMISASI ILMU DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM. *Jurnal Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka*, Volume 8, No. 1.
- Genoveva Dua Eni, Marianus Yufrinalis, Sonya Kristiani Maria, Rabiatus Adwiah, Ahmad Syamil, Maria Angelina Fransiska Mbari, Sukarman Hadi Jaya Putra, Nuryati Solapari, Titik Musriati, & Ade Putra Ode Amane. (2023). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Hario Parikesit, Muhammad Mona Adha, Ahman Tosy Hartino, & Eska Prawisudawati Ulpa. (2021). IMPLEMENTASI TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN DARING DI TENGAH MASA PANDEMIK COVID-19. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, Vol. 9 No. 2(<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP/issue/view/1792>),545–554. <https://doi.org/10.23887/jpku.v9i2.35090>

- Hartati, S., Fernadi, M. F., & Utama, E. P. (2022). Integrasi Teknologi Baru dalam Meningkatkan Pendidikan Islam di Indonesia. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 159–178. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v7i2.581>
- Krippendorff, Klaus. (2004). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. Thousand Oaks, Calif. : Sage.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2018). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications. https://books.google.co.id/books?id=lCh_DwAAQBAJ
- Muijs, D., & Reynolds, D. (2018). *Effective teaching: Evidence and practice* (Fourth Edition). SAGE Publications.
- Muwahidah Nur Hasanah. (2019). MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS ICT DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Al-Lubab : Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Keagamaan Islam, Volume 4, No. 2*, 135–150. <https://doi.org/10.19120/al-lubab.v4i2.3618>
- Oga Sugianto, , Lailatul Munawaroh, , Indah Supriani, , Heri Nur Cahyono, & , Nyairoh. (2023). Peran Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies, Vol. 4, 1*, 17–24.
- Putri Oktavia & , Khusnul Khotimah. (2023). PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL. *An Najah (Jurnal Pendidikann Islam dan Sosial Keagamaan), Vol. 02 No. 05 (September 2023)*, 66–76.
- Ridwan, R. (2022). Integrasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Industri 4.0. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities, 4*, 23–26. <https://doi.org/10.30595/pssh.v4i.287>
- Rusman. (2016). *MODEL-MODEL PEMBELAJARAN - MENGEMBANGKAN PROFESIONALISME GURU*, <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:193814860>
- Saprullah & , M. Sirozi. (2024). MENGEMBANGKAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) YANG ADAPTIF TERHADAP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DIGITAL. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal, 5(3)*.

Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting

**Volume 4 Nomor 4 (2024) 1777 - 1783 E-ISSN 2798-6683 P-ISSN 2798-690X
DOI: 10.47467/dawatuna.v4i4.3561**

Sinarti Wulansari Tarigan, Amelia, & Asilatussaqifah. (2023). MEDIA PEMBELAJARAN

AGAMA ISLAM BERBASIS MEDIA SOSIAL PADA GENERASI Z. *Proceeding International Seminar on Islamic Studies, Volume 4 Nomor 1 Tahun 2023.*